



Pembuatan Situs Web Parawisata Berbahasa Jerman Tentang Geosite Sipinsur

The Development of A German-Language Tourism Website About Geosite Sipinsur

Naomi Siburian¹, Linda Aruan²

Universitas Negeri Medan

Email: naomisiburian21@gmail.com¹, aruan3030@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 19-01-2026

Revised : 21-01-2026

Accepted : 23-01-2026

Published : 25-01-2026

Abstract

This study employed a Research and Development (R&D) method using the Richey and Klein development model, which consists of three main stages: planning, development, and evaluation. A qualitative descriptive approach was applied. Data were collected through documentation, interviews, and direct observation at the tourism site to ensure the accuracy of the information presented. In addition to the Sipinsur Geosite, Panoguan Solu View Hill and Lintong Coffee were included as part of an integrated tourism route. Based on the collected data, the tourism website was developed using the Wix platform due to its ease of use, particularly for users with limited programming skills. The website development process focused on essential components such as design, content, domain, hosting, and URL. The developed website can be accessed at <https://naomisiburian21.wixsite.com/exploresipinsur>. The media expert evaluation resulted in a score of 91.6, categorized as very good. The assessment covered text readability, interface design and navigation quality, as well as ease of use. Based on these results, the website is considered suitable for use and publication for the general public.

Keywords: *website, Tourism, Geosite Sipinsur*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Richey dan Klein yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara serta observasi secara langsung di lokasi objek wisata untuk menjamin keakuratan informasi yang disajikan. Selain Geosite Sipinsur, Panoguan Solu View Hill dan Kopi Lintong juga dimasukkan sebagai satu rangkaian perjalanan wisata. Berdasarkan data yang diperoleh, situs web pariwisata dikembangkan menggunakan platform Wix karena kemudahannya, terutama bagi pengguna yang memiliki keterbatasan dalam keahlian pemrograman. Proses pengembangan situs web difokuskan pada komponen utama seperti desain, konten, domain, hosting, dan URL. Situs web yang dikembangkan dapat diakses melalui alamat <https://naomisiburian21.wixsite.com/exploresipinsur>. Hasil penilaian oleh ahli media menunjukkan skor 91,6 dengan kategori sangat baik. Penilaian tersebut mencakup keterbacaan teks, kualitas desain antarmuka dan navigasi, serta kemudahan penggunaan. Berdasarkan hasil tersebut, situs web dinyatakan layak untuk digunakan dan dipublikasikan kepada masyarakat umum.

Kata Kunci: *Situs Web, Pariwisata, Geosite Sipinsur*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, terutama pada sektor keindahan alam. Salah satu kawasan yang memiliki daya tarik tinggi adalah Danau Toba di Sumatera Utara, yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Global Geopark karena memiliki nilai geologi, ekologi,



dan budaya yang unik. Di kawasan Danau Toba terdapat berbagai objek wisata unggulan, salah satunya adalah Geosite Sipinsur yang terletak di Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara.

Geosite Sipinsur memiliki lokasi yang strategis dan mudah diakses, dengan jarak tempuh sekitar 30 menit dari Bandara Internasional Silangit dan kurang lebih 38 menit dari pusat pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan. Objek wisata ini berada di dataran tinggi dengan ketinggian 1.213 meter di atas permukaan laut dan menawarkan panorama Danau Toba dari sudut pandang ketinggian. Selain itu, kawasan ini dikenal dengan udara yang sejuk serta hutan pinus yang menjadikannya sebagai destinasi wisata alam yang menarik. Fasilitas yang tersedia meliputi area berkemah, kuliner, kafe, area bermain anak, spot foto, suasana pohon pinus yang sejuk, toilet, panggung opera, tempat ibadah dan penginapan.

Selain Geosite Sipinsur, kawasan ini juga didukung oleh destinasi wisata lain seperti Panoguan Solu View Hill serta potensi kopi Arabika Lintong yang telah dikenal luas. Dengan karakteristik geologi yang khas dan lanskap alam yang menawan, Geosite Sipinsur memiliki potensi besar untuk dikembangkan, khususnya dalam menarik wisatawan mancanegara dari negara-negara berbahasa Jerman seperti Jerman, Swiss, Austria, dan Liechtenstein. Meskipun informasi mengenai Geosite Sipinsur telah tersedia di berbagai situs web, hingga saat ini belum ditemukan situs pariwisata yang menyajikan informasi tersebut secara khusus dalam bahasa Jerman.

Oleh karena itu, pengembangan situs web pariwisata berbahasa Jerman tentang Geosite Sipinsur menjadi penting sebagai upaya meningkatkan daya tarik destinasi di pasar Eropa. Dalam mendukung pengembangan tersebut, diperlukan platform pembuatan situs web yang mudah digunakan dan efisien. Wix merupakan platform pembuatan situs web yang didirikan oleh Avishai Abrahami, Nadav Abrahami, dan Giora Kaplan, yang mulai dikembangkan pada tahun 2006 sebagai respons terhadap kompleksitas proses pembuatan situs web yang memerlukan keahlian pemrograman, biaya tinggi, dan waktu yang relatif lama. Kehadiran Wix memungkinkan pengguna tanpa latar belakang pemrograman dan desain grafis untuk membuat dan mengelola situs web secara mandiri.

Proses pengembangan situs web pariwisata ini menggunakan model pengembangan Richey dan Klein yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pembuatan, dan evaluasi, serta memanfaatkan platform Wix karena kemudahan dan fleksibilitas penggunaannya. Situs web yang dikembangkan diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi pariwisata, tetapi juga sebagai sumber belajar digital pendukung dalam pembelajaran Bahasa Jerman untuk Pariwisata, sehingga dapat berkontribusi terhadap penguatan literasi digital dan peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) yang mengacu pada model pengembangan Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2017:39) dikutip dari (Zega, 2023) . Model tersebut mencakup tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan produk, dan tahap evaluasi. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi, wawancara, serta observasi yang dilakukan secara langsung di lokasi objek wisata guna memastikan keakuratan dan kesesuaian



informasi yang dikumpulkan dengan kondisi lapangan. Melalui ketiga tahap perencanaan, pengembangan dan evaluasi akan dilakukan secara berurutan untuk mendapatkan hasil website yang maksimal.

Penelitian di lakukan secara langsung di lokasi ketiga objek wisata diantaranya Geosite Sipinsur, Panoguan Solu View Hill dan Kopi Lintong. Melalui tahap perencanaan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, mengamati setiap hal yang unik dan menarik dari objek wisata. Kemudian untuk memastikan informasi yang akurat selanjutnya melakukan wawancara kepada pengelola objek wisata. Dan yang terakhir melakukan pengambilan dokumentasi berupa foto dan video. Untuk lebih detail mengenai ketiga tahapan dalam penelitian akan dibahas dalam pembahasan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dilalui dengan tiga tahap yang didalamnya ditemukan setiap proses yang detail sehingga menghasilkan situs web pariwisata berbahasa Jerman tentang Geosite Sipinsur. Adapun tahap pertama yang dilakukan adalah tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui hari observasi pada objek wisata Geosite Sipinsur, bahwa Geosite Sipinsur berada di Desa Pearung, kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Mayoritas penduduk adalah suku Batak Toba dan bekerja sebagai petani. Geosite Sipinsur merupakan objek wisata yang berada di ketinggian 1.213meter diatas permukaan laut. Disebut namanya sebagai Sipinsur karna jika dipandang dari arah danau toba atau dataran rendah, maka akan terlihat runcing dan nama Pincur ini adalah bahasa batak Toba yang artinya runcing. Sedangkan nama Geosite nya merupakan penamaan setelah kawasan danau toba diresmikan sebagai kawasan Kaldera Toba Geopark yang artinya kawasan yang memiliki sejarah geologi yang unik dan objek wisata yang mengedukasi. Hal ini menjadikan Sipinsur layak dijadikan sebagai kawasan geosite. Selain itu fasilitas sudah tersedia dengan lengkap sesuai dengan kebutuhan pengunjung pada umumnya.

Selanjutnya observasi pada objek wisata Panoguan Solu View Hill, Lokasi yang strategis dan hanya berjarak 4 kilometer dari Geosita Sipinsur. Dari objek wisata Panoguan Solu ini, akan terlihat lebih dekat pemandangan pulau Sibandang. Pengunjung dapat menikmati makanan khas batak toba yang disajikan di restoran sederhana Panoguan Solu View Hill. Fasilitas umum sudah tersedia dengan lengkap. Selanjutnya observasi pada Kopi Lintong, merupakan kopi yang sudah dikenal Masyarakat luas hingga ke luar negeri. Saat berkunjung ke Kawasan Geosite Sipinsur, hal yang umum ditemukan adalah Perkebunan kopi dan Gudang kopi. Melihat potensi kopi yang besar pada peningkatan ekonomi Masyarakat Humbang Hasundutan maka, kopi lintong banyak yang dijadikan sebagai agrowisata.

Setelah melakukan observasi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola objek wisata Geosite Sipinsur, Panoguan Solu View Hill dan Kopi Lintong. Melalui hasil wawancara, bahwa setiap objek wisata selalu akan berusaha meningkatkan kualitas wisata apalagi saat ini, pengunjung termasuk menurun karena beberapa objek wisata di Kawasan Humbang Hasundutan, Samosir dan Hutaginjang baru dibuka sehingga Masyarakat banyak yang beralih ke objek wisata baru tersebut. Kemudian untuk memperkuat informasi, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto dan video untuk dimasukkan kedalam website berupa hal unik dan



menarik sehingga saat pengguna website melihat informasi yang dibuat, akan tertarik untuk mengunjungi objek wisata di Kawasan geosite Sipinsur.

Pada tahap kedua yaitu pengembangan, setelah peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi maka informasi yang didapatkan disajikan dalam website pariwisata berbahasa Jerman tentang geosite Sipinsur. Website dibuat menggunakan platform Wix melalui 5 konsep yaitu: Konten (isi/materi website), Desain (bentuk atau tampilan materi), Domain (Alamat website), Hosting (website dikirim ke internet agar dapat diakses oleh orang lain) dan URL (Alamat lengkap setiap ketiga bagian objek wisata yg diteliti). Kelebihan platform wix ini adalah penggunaannya yang mudah terutama bagi yang baru belajar membuat website tanpa harus melakukan pemrograman. Banyak template yang tersedia sehingga tinggal memilih template mana saja yang sesuai selera. Selain itu, hosting juga gratis namun terbatas saat pencarian di google. Setelah website terposting, pemilik atau editor tetap dapat memperbaharui setiap saat isi websitenya sehingga tidak perlu khawatir apabila ada hal lain perlu ditambahkan atau direvisi dari isi website yang dibuat.

Dan yang terakhir pada tahap ketiga yaitu evaluasi. Pada tahap ini, materi dan media yang dibuat akan dinilai oleh ahli media dan ahli materi. Materi dinilai dari segi kelengkapan informasi, kesesuaian materi dan isi materi yang menarik. Nilai yang didapat adalah sangat baik sehingga layak dijadikan isi website. Selanjutnya setelah website diposting, ahli media menilai dari aspek ukuran, jenis, warna huruf mudah dibaca, tata letak, navigasi dan fitur yang cocok dan layak untuk pembaca website. Media yang dihasilkan dinilai sangat baik dengan skor 91,6. Berdasarkan penilaian ini, maka website dapat digunakan untuk informasi lebih lengkap mengenai pariwisata Geosite Sipinsur dan sekitarnya.

KESIMPULAN

Objek wisata Geosite Sipinsur berada di desa Pearung, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara dengan luas objek wisata sekitar 2 hektar. Penelitian dilakukan dengan tujuan mengembangkan ke dalam bahasa Jerman mengenai objek wisata Geosite Sipinsur dan rangkaian perjalanan lainnya yaitu Panoguan Solu View Hill dan Kopi Lintong menggunakan website. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian R&D dengan model pengembangan yang dikemukakan oleh Richey dan Klein yaitu ada 3 fase, diantaranya Perencanaan, Pengembangan dan Evaluasi. Website dibuat dengan menggunakan platform wix, karena mudah digunakan tanpa harus melakukan pemrograman. Setelah melalui ketiga tahap model pengembangan ini, maka website berhasil dibuat oleh peneliti yang dapat diakses melalui situs: <https://naomisiburian21.wixsite.com/exploresipinsur>. Website dinilai sangat bagus dan layak untuk bahan informasi mengenai objek wisata Geosite Sipinsur, Panoguan Solu View Hill dan Kopi Lintong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. I. I., & Putri, I. G. A. P. D. (2024). Pengembangan website desa wisata sebagai media informasi wisatawan pada Desa Temesi. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 408–414. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.354>
- Azhari, D. (2024, December). Lehrmaterialien zu Deutsch für Tourismus 4.0: Technikkomfort als Tourismusunternehmer. *In Tagungsband der Konferenz des Indonesischen*



- Germanistenverbandes* (IGV) (Vol. 1, No. 1, pp. 120–132).
<https://doi.org/10.63011/ikonig.v1i1.54>
- Fernandy, H., Pohan, S. D., & Juwono, M. P. (2025). Pembuatan Website PCNU Kota Depok Menggunakan CMS WordPress: PCNU City of Depok Website Creation Using WordPress CMS. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1361-1367.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5479>
- Hikmah, M., Feni, R., Wijaya, A., Mulyadi, M., & Yawahar, J. (2024). Pelatihan Membangun Website Menggunakan Canva Di LKSA ‘Aisyiyah Kasih Ibu. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(05), 1588-1600.
<https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/646>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Dasar-dasar usaha layanan pariwisata untuk SMK/MAK kelas X semester 1. Jakarta: *Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud*.
Diakses dari <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Dasar-Dasar-Usaha-Layanan-Pariwisata-BG-KLS-X.pdf>
- Manalu, R., Yuliantoro, Y., & Fiqri, A. (2021). Mengenal Sejarah Berdirinya Objek Wisata Geosite Sipincur dan Daya Tariknya Bagi Masyarakat Luas Kabupaten Humbang Hasundutan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3082>
- Nazli, A. P., & Sari, R. (2024). Pengembangan media pembelajaran dengan bantuan aplikasi MTestM: Kemampuan mendengar A1. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(4), 11–19. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i3.3981>
- Rausch, A., Deutscher, V., Seifried, J., Brandt, S., & Winther, E. (2021). Die web-basierte Bürosimulation LUCA – Funktionen, Einsatzmöglichkeiten und Forschungsausblick. *Zeitschrift für Berufs- und Wirtschaftspädagogik*, 117(3), 372–394.
<https://doi.org/10.25162/zbw-2021-0017>
- Suryaningsih, E., Kendenan, E. S., Aji, W. S., Florezia, S., & Perdana, M. R. (2024). Pengembangan Desa Wisata Tingkir Lor Melalui Penulisan Konten Website. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 202-212. <https://doi.org/10.24246/jms.v5i22024p202-212>
- Zega, M. S. U. (2023). Die Entwicklung einer deutschsprachigen Website zum Thema Charakterbildung in der Parmalim-Gemeinschaft. *Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, 5(2).
journals.unmul.ac.id/index.php/jsakti/article/view/11582